




Jurnal Ilmu Pariwisata

Pengaruh Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian Terhadap Tourist Overstay Di Manado

Bet El Silisna Lagarensen, Agus Walansendouw, Christiani Marisca Monalisa Rumende

¹ Christiani Marisca Monalisa Rumende, Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado, Indonesia

² Bet El Silisna Lagarensen, Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado, Indonesia

³ Agus Walansendouw, Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado, Indonesia

Email:

betel.lagarensen@gmail.com

walansendowagus@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Pengawasan

Keimigrasian

Tourist Overstay

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan pariwisata di dunia termasuk di Indonesia, membuat para wisatawan membuat perjalanan keluar daerah maupun keluar negeri untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Setiap orang asing yang akan datang atau masuk ke wilayah Indonesia haruslah memiliki visa yang merupakan izin masuk ke Indonesia. Pengawasan orang asing di mulai pada saat memasuki wilayah Negara republik Indonesia hingga keluar wilayah Indonesia. Setiap orang asing yang masuk ke Indonesia akan melewati petugas Imigrasi yang berada di Bandar udara dimana petugas imigrasi akan mengawasi dan memeriksa visa setiap orang asing. Selama di negara Indonesia wisatawan mancanegara berada dalam pengawasan kantor imigrasi dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari tempat-tempat wisatawan menginap, baik hotel, motel, losmen atau tempat kediaman teman. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis, mengukur dan menjelaskan pengaruh pengawasan dan penindakan keimigrasian terhadap *tourist overstay* di Manado. Penelitian ini menggunakan teknik *observation*, *survey*, dan *interview*. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dimana variabel (X_1) pengawasan, variabel (X_2) penindakan dan variabel (Y) *tourist overstay* dengan persamaan $\hat{Y} = A + B_1X_1 + B_2X_2 + e$ dan analisa korelasi yaitu untuk menghitung seberapa kuat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y . Hasil akhir penelitian ini setelah dilakukan perhitungan analisis regresi berganda pengawasan (X_1) 0,0710 dan bertanda positif menunjukkan tingkat signifikansi tingkat kepercayaan sebesar 10,20% dengan asumsi bahwa penindakan (X_2) memberi pengaruh yang nyata sebesar 10,20% sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian hipotesis Pengawasan mempunyai pengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap *Tourist Overstay*. Penindakan (X_2) 0,8593 dan bertanda positif menunjukkan tingkat signifikansi tingkat kepercayaan sebesar 32,82% dengan asumsi bahwa pengawasan (X_1) memberi pengaruh yang nyata sebesar 32,82% sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian Penindakan mempunyai pengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap *Tourist Overstay*. Secara

bersama-sama (simultan) kontribusi nyata dari besarnya sumbangan pengawasan dan penindakan adalah sebesar 97,88% sisanya sebesar 2,22% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian Pengawasan dan Penindakan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap *Tourist Overstay*. Selanjutnya perolehan nilai $r = 0,9893$ menunjukkan adanya hubungan positif sangat kuat antara variabel X_1 (pengawasan) dan variabel X_2 (penindakan) terhadap variabel Y (*tourist overstay*). Kemudian koefisien determinan (r^2) yaitu 0.9788 menunjukkan adanya pengaruh variabel X_1 (pengawasan) dan X_2 (penindakan) terhadap variabel Y (*tourist overstay*) 97,88 %.

Seiring dengan perkembangan pariwisata di dunia termasuk di Indonesia, membuat para wisatawan membuat perjalanan keluar daerah maupun keluar negeri untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Setiap orang asing yang akan datang atau masuk ke wilayah Indonesia haruslah memiliki visa yang merupakan izin masuk ke Indonesia. Pengawasan orang asing di mulai pada saat memasuki wilayah Negara republik Indonesia hingga keluar wilayah Indonesia. Setiap orang asing yang masuk ke Indonesia akan melewati petugas Imigrasi yang berada di Bandar udara dimana petugas imigrasi akan mengawasi dan memeriksa visa setiap orang asing. Selama di negara Indonesia wisatawan mancanegara berada dalam pengawasan kantor imigrasi dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari tempat-tempat wisatawan menginap, baik hotel, motel, losmen atau tempat kediaman teman. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis, mengukur dan menjelaskan pengaruh pengawasan dan penindakan keimigrasian terhadap *tourist overstay* di Manado. Penelitian ini menggunakan teknik *observation, survey, dan interview*. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dimana variabel (X_1) pengawasan, variabel (X_2) penindakan dan variable (Y) *tourist overstay* dengan persamaan $\hat{Y} = A + B_1X_1 + B_2X_2 + e$ dan analisa korelasi yaitu untuk menghitung seberapa kuat hubungan antara variable X_1 , X_2 dan Y . Hasil akhir penelitian ini setelah dilakukan perhitungan analisis regresi berganda pengawasan (X_1) 0,0710 dan bertanda positif menunjukkan tingkat signifikansi tingkat kepercayaan sebesar 10,20% dengan asumsi bahwa penindakan (X_2) memberi pengaruh yang nyata sebesar 10,20% sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian hipotesis Pengawasan mempunyai pengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap *Tourist Overstay*. Penindakan (X_2) 0,8593 dan bertanda positif menunjukkan tingkat signifikansi tingkat kepercayaan sebesar 32,82% dengan asumsi bahwa pengawasan (X_1) memberi pengaruh yang nyata sebesar 32,82% sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian Penindakan mempunyai pengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap *Tourist Overstay*. Secara bersama-sama (simultan) kontribusi nyata dari besarnya sumbangan pengawasan dan penindakan adalah sebesar 97,88% sisanya sebesar 2,22% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian Pengawasan dan Penindakan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap *Tourist Overstay*. Selanjutnya perolehan nilai $r = 0,9893$ menunjukkan adanya hubungan positif sangat kuat antara variabel X_1 (pengawasan) dan variabel X_2 (penindakan) terhadap variabel Y (*tourist overstay*). Kemudian koefisien determinan (r^2) yaitu 0.9788 menunjukkan adanya pengaruh variabel X_1 (pengawasan) dan X_2 (penindakan) terhadap variabel Y (*tourist overstay*) 97,88 %.

I. PENDAHULUAN

Di era saat ini industri pariwisata mengalami perkembangan yang sangat pesat terbukti dengan

diselenggarakan *event* internasional, bertambahnya pembangunan hotel-hotel, restoran, dan sekolah-sekolah pariwisata di berbagai daerah maupun negara-negara. Dengan demikian pengertian-pengertian pariwisata juga mengalami perkembangan sesuai dengan pendapat para ahli. Menurut Kodhyat (1983) pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain, bersifat sementara dilakukan oleh perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.

Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang berikut pengertian pengaruh menurut para ahli. Menurut Koentjaraningrat (1984:137) pengaruh (*influence*) adalah kekuasaan yang digunakan seseorang atau sekelompok agar orang lain atau kelompok lain berada dipihaknya atau kelompoknya dalam menghadapi suatu masalah.

Pengawasan

Untuk memperoleh hasil yang diinginkan diperlukan pengawasan yang ketat terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang dijalankan baik pemerintahan, lembaga pendidikan, maupun swasta. Dengan demikian timbulah pengertian-pengertian mengenai pengawasan menurut para ahli. Menurut Komarudin (1994:104) pengawasan adalah hubungan perbandingan antara pelaksana aktual rencana, dan awal untuk langkah perbaikan terhadap penyimpangan dan rencana yang berarti.

Imigrasi

Saat ini bepergian keluar negeri sudah tidak lazim terjadi. Begitu banyak alasan orang untuk melakukan perjalanan keluar negeri namun tentunya tidak sembarangan orang-orang keluar masuk suatu negara. Ada banyak syarat-syarat yang harus di penuhi sebelum melakukan perjalanan dimana kantor keimigrasian adalah tempat yang harus mengurus dokumen atau surat-surat perjalanan. Menurut Undang-Undang Keimigrasian no 9 Tahun 1992 pasal 1 adalah Imigrasi adalah hak ikhwal lalu lintas orang yang masuk atau keluar wilayah negara republik Indonesia dan pengawasan orang asing.

Tourist (Wisatawan)

Wisatawan merupakan salah satu pendapatan devisa suatu negara yang berkunjung untuk bersenang-senang dan menikmati objek dan daya tarik wisata maupun melakukan pekerjaan atau berbisnis. Berikut ini pengertian wisatawan menurut para ahli. Menurut Yoeti, 1996 no 870 pengertian wisatawan adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara yang bukan merupakan tempat tinggalnya yang biasa, dengan alasan apapun juga, kecuali mengusahakan sesuatu pekerjaan yang dibayar oleh negara yang dikunjungi.

Overstay (Memperpanjang/melampaui batas waktu)

Overstay sering dilakukan para wisatawan yang sedang berwisata maupun yang sedang melakukan suatu pekerjaan atau bisnis. Berikut pengertian overstay menurut para ahli. Menurut Undang – Undang Nomor 9 tahun 1992 tentang keimigrasian *Overstay* adalah setiap orang asing yang berada di wilayah Indonesia melampaui waktu.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif atau dikategorikan dalam metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei yaitu menggambarkan, menjelaskan dan menginterpretasikan suatu fenomena yang terjadi pada suatu objek dan data bersifat kuantitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata atau kalimat menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan menurut. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk mencari fakta dengan interpretasi yang tepat dan tujuannya adalah untuk mencari deskripsi tentang manajemen rantai pasokan dan gambaran sistematis dan akurat mengenai kinerja dan hubungan antara variabel-variabel, lebih menggunakan data yang ada untuk memecahkan masalah dari pengujian hipotesis.

Variabel Penelitian

Adapun untuk menghindari terjadinya perluasan pemahaman mengenai variabel penelitian dan untuk mempermudah penelitian dalam melakukan penelitian maka peneliti memperjelas variabel-variabel penelitiannya yang meliputi:

1. Pengawasan (Variabel X_1)

Sebagai variabel yang mempengaruhi atau variabel *independent* yaitu salah satu faktor yang menentukan pengawasan keimigrasian.

2. Penindakan (Variabel X_2)

Sebagai variabel yang mempengaruhi atau variabel *independent* yaitu salah satu faktor yang menentukan penindakan keimigrasian.

3. *Tourist Overstay* (Variabel Y)

Sebagai variabel yang dipengaruhi atau variabel *dependent* adalah pernyataan wisatawan mancanegara yang melebihi batas waktu izin tinggal.

Metode Pengumpulan Data

Peneliti membutuhkan data-data guna melengkapi hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Data primer

1. Observation (pengamatan langsung):

Dalam metode ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang digunakan berupa *check list*.

Survey (angket) Yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh sampel, dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan pada responden dengan harapan

mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan. Instrumen yang digunakan berupa *questioner*.

2. Interview (wawancara)

Yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan secara langsung yang ditanyakan oleh peneliti kepada Petugas yang ada di tempat pemeriksaan imigrasi Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian sebelumnya, lembaga atau instansi yang berhubungan dengan objek penelitian, *literature*, termasuk perpustakaan yang menyediakan berbagai buku, akses internet dan dokumen-dokumen tentang pengawasan dan penindakan keimigrasian sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Semua data diolah sehingga menghasilkan data yang representatif dalam penelitian.

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita bagaimana caranya mengukur variabel, berikut indikator yang akan diukur dari kedua variabel yang diteliti:

Pengawasan (Variabel X_1)

Sebagai variabel yang mempengaruhi atau variabel *independent* merupakan salah satu faktor penting dalam pengawasan.

Indikator-indikator dari variabel ini yaitu:

1. Dokumen
2. Ketegasan
3. Kedisiplinan
4. Kesabaran
5. Kebijakan

1. Penindakan (Variabel X_2)

Sebagai variabel yang mempengaruhi atau variabel *independent* merupakan salah satu faktor penting dalam penindakan.

Indikator-indikator dari variabel ini yaitu:

1. Deportasi/ pengusiran
2. Pencekalan
3. Denda
4. Karantina
5. Black list/ daftar cegal

2. Tourist Overstay (Variabel Y)

Sebagai variabel yang dipengaruhi atau variabel *dependent* yaitu *tourist overstay* (wisatawan mancanegara yang melebihi batas izin tinggal)

Indikator-indikator dari variabel ini yaitu:

1. Dokumen
2. Keluarga
3. Biaya

4. Kelalaian

5. Kondisi

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur kedua variabel yang akan digunakan peneliti saat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *instrument* penelitian *Survey* atau berupa daftar pertanyaan/pernyataan.

Populasi dan Sampel

Menurut Santoso dan Tjiptono (2002) populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Sedangkan sampel adalah semacam miniatur dari populasinya. Sebagai populasi dalam penelitian yaitu para wisatawan mancanegara dan pegawai imigrasi Manado sebagai sampelnya yaitu sebanyak 60 orang yang terdiri dari 30 orang wisatawan mancanegara dan 30 orang pegawai imigrasi yang nantinya akan menjadi responden.

Kriteria yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan peneliti dalam penentuan sampel (responden) adalah sebagai berikut:

- a. Bersedia mengisi *Questionnaire* dengan baik
- b. Responden adalah wisatawan mancanegara dan pegawai imigrasi

Pengukuran dan penskalaan

Menurut Purwoto (2007) pengukuran adalah pemberian nilai atribut atau karakteristik elemen (objek penelitian) berdasarkan aturan tertentu Sedangkan penskalaan adalah penempatan angka dalam suatu garis lurus untuk memudahkan perbandingan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* yakni dalam bentuk angka yang tertinggi (angka 5) sampai terendah (angka 1).

Teknik Analisa Data

Penulisan skripsi ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu peneliti akan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan data-data berupa angka – angka atau perhitungan yang didapat dari teknik pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti.

Dimana peneliti menggunakan beberapa metode, yakni:

1. Korelasi

$$R_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

R_{xy} = Koefisien Korelasi antar x dan y

X = Variabel bebas (jumlah skor pada sebaran X)

- Y = Variabel terikat (jumlah skor pada sebaran Y)
 - X^2 = Jumlah skor pada sebaran X yang dikuadratkan
 - Y^2 = Jumlah skor pada sebaran Y yang dikuadratkan
 - XY = Jumlah skor pada sebaran X dikalikan dengan jumlah skor pada sebaran Y
 - n = Jumlah sampel / responden
 - i = 1,2
2. Analisis Regresi Berganda
- $$\hat{Y} = A + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$
- Dimana:
- \hat{Y} = *Tourist Overstay*
 - X_1 = Pengawasan
 - X_2 = Penindakan
 - A = Konstanta
 - $B_1B_2B_3$ = Koefisien Regresi
 - E = Error

overstay). Nilai a & b dapat di interpretasikan sebagai berikut:

berarti jika tanpa pengawasan dan penindakan keimigrasian maka *tourist overstay* yang datang di Manado sudah sama dengan a yaitu 0.3063 karena nilai b positif, maka setiap pertambahan nilai variable X_1 (pengawasan) dan variable X_2 (penindakan) akan menyebabkan pertambahan variable Y (*tourist overstay*) begitu pula sebaliknya jika mengalami penurunan nilai variable X_1 dan X_2 akan menyebabkan penurunan nilai Y

a = 0.1505

b1 = 0.3063

berarti jika diadakan suatu perlakuan untuk mengurangi *tourist overstay* maka pengawasan dan penindakan akan berubah 0,1505 kali, hal ini menunjukkan setiap perubahan pada variabel X_1 (pengawasan) dan X_2 (penindakan) akan menyebabkan perubahan nilai variabel Y (*tourist overstay*) 0,3063

b2 = 0,8593

Jika tanpa pengawasan (X_1) maka persamaan menjadi $\hat{Y} = 0,1505 + 0,8593X_2$ artinya bahwa setiap kenaikan satu unit penindakan (X_2) maka *tourist overstay* (Y) akan berubah sebesar 0,8593

Model Penelitian

Model hipotesis pada gambar diatas dapat dirumuskan sebagaimana persamaan dibawah ini:

$$Y = A + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Hipotesis

1. Diduga pengawasan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Tourist Overstay*.
2. Diduga penindakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Tourist Overstay*.
3. Diduga Pengawasan dan Penindakan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Tourist Overstay*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa cara salah satunya kuesioner yang yang di berikan kepada responden dimana setiap pertanyaan memuat beberapa indikator tentang pengawasan, penindakan keimigrasian terhadap *tourist overstay* di Manado. Sampel yang diambil sebanyak 30 responden dengan rincian:

1. Hasil Analisis Data

Hasil dari penyebaran data kuesioner kepada responden yaitu berjumlah 30 responden, maka di peroleh perhitungan dari pernyataan pengawasan (variabel X_1), penindakan (Variabel X_2) dan *tourist overstay* (Variabel Y) di kantor Imigrasi kelas 1 Manado.
2. Interpretasi Hasil Penelitian

Dari persamaan regresi yang di peroleh, maka dapat di ketahui adanya pengaruh positif antara variable X_1 (pengawasan) variable X_2 (penindakan) terhadap variable Y (*tourist*

Selanjutnya perolehan nilai $r = 0,9893$ menunjukkan adanya hubungan positif sangat kuat antara variabel X_1 (pengawasan) dan variabel X_2 (penindakan) terhadap variabel Y (*tourist overstay*). Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinan (r^2) yaitu 0.9788 menunjukkan adanya pengaruh variabel X_1 (pengawasan) dan X_2 (penindakan) terhadap variabel Y (*tourist overstay*) 97,88 %.

Seiring dengan perkembangan pariwisata di dunia termasuk di Indonesia, membuat para wisatawan membuat perjalanan keluar daerah maupun keluar negeri untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Setiap orang asing yang akan datang atau masuk ke wilayah Indonesia haruslah memiliki visa yang merupakan izin masuk ke indonesia. Pengawasan orang asing di mulai pada saat memasuki wilayah negara republik Indonesia hingga keluar wilayah Indonesia. Setiap orang asing yang masuk ke Indonesia akan melewati petugas Imigrasi yang berada di Bandar udara dimana petugas imigrasi akan mengawasi dan memeriksa visa setiap orang asing. Selama di negara Indonesia wisatawan mancanegara berada dalam pengawasan kantor imigrasi dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari tempat-tempat wisatawan menginap, baik hotel, motel, losmen atau tempat kediaman teman. Jika di dapati ada wisatawan yang melakukan pelanggaran contohnya *overstay* maka akan di ditindaki oleh

petugas imigrasi. Tindakan ini bisa bersifat yuridis dan bisa juga bersifat administrasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan dan penindakan keimigrasian terhadap tourist overstay di Manado antara lain:

1. Dokumen
2. Ketegasan
3. Kedisiplinan
4. Kesabaran
5. Kebijakan
6. Deportasi/ pengusiran
7. PENCEKALAN
8. Denda
9. Karantina
10. Black list/ daftar

V. KESIMPULAN

1. Koefisien regresi pengawasan (X_1) 0,0710 dan bertanda positif menunjukkan tingkat signifikansi tingkat kepercayaan sebesar 10,20% dengan asumsi bahwa penindakan (X_2) memberi pengaruh yang nyata sebesar 10,20% sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian hipotesis Pengawasan mempunyai pengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap *Tourist Overstay* dapat dibuktikan
2. Koefisien regresi penindakan (X_2) 0,8593 dan bertanda positif menunjukkan tingkat signifikansi tingkat kepercayaan sebesar 32,82% dengan asumsi bahwa pengawasan (X_1) memberi pengaruh yang nyata sebesar 32,82% sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian Penindakan mempunyai pengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap *Tourist Overstay* dapat dibuktikan
3. Dari kedua koefisien regresi diatas yaitu pengawasan (X_1) dan penindakan (X_2) yang memberi kontribusi tertinggi adalah penindakan (X_1) sebesar 32,82%.
4. Secara bersama-sama (simultan) kontribusi nyata dari besarnya sumbangan pengawasan dan penindakan adalah sebesar 97,88% sisanya sebesar 2,22% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian Pengawasan dan Penindakan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap *Tourist Overstay* dapat dibuktikan. Jadi dapat disimpulkan pengawasan dan penindakan keimigrasian sangat berpengaruh terhadap *tourist overstay*.

REFERENSI

- Azwar, S. (2003) *Metode Penelitian*, Edisikesatu, Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Badudu. J. S, (2001), *Kamus Umum Bahasa-Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Budiarjo, Miriam (2008), *Dasar-dasar Ilmu Politik*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Damardjati. R. S, (1995), *Istilah – Istilah Dunia Pariwisata*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Darmadi, Hamid, (2011), *Metodologi Penelitian*, Alfabeta Bandung.
- Harianto Giri, (2007), *Diujung Timur NKRI, Kantor Imigrasi Klas I Jayapura*, Papua.
- Ismayanti, (2010), *Pengantar Pariwisata*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia Jakarta.
- Iswanto SP, (1980), *Analisa Regresi dan Korelasi*, FE-UGM Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2002) Peraturan Direktur Jenderal Imigrasi. Nomor: F – 434.12.01.10 Tahun 2006 Peraturan Menteri dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Nomor: M. 02 – 12.01.10 Tahun 2007, Perubahan Kedelapan atas Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia. Nomor: M – 04.12.01.10 Tahun 2003 Tentang Visa Kunjungan Saat Kedatangan.
- Pitana I Gededan Diarta I Ketut Surya, (2009), *Pengantar Ilmu Pariwisata*, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Powa Dristeni, (2011), *Pengaruh Pelayanan Prima Pegawai Imigrasi Terhadap Kepuasan Pengguna Paspor Di Kantor Imigrasi Kelas I Manado, Skripsi D4, Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado*.
- Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta Bandung.
- Tuwaitan. S. B, (2009), *Pemberian Visa On Arrival serta peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Sulawesi utara, Skripsi D4, Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata. Manado. Undang – undang Keimigrasian Nomor 6 Tahun 2011, Undang – Undang Keimigrasian Nomor 9 Tahun 1992*
- Walansendow Agustinus, (2008), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Calon Mahasiswa Terhadap Pendidikan Pariwisata Di Manado, Tesis, Universitas Sam Ratulangi Manado*.

Copyright holder:

Christina Marisca Monalisa Rumende (2022)

First publication right:

Jurnal Ilmu Pariwisata